

BAB 1

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Perpustakaan merupakan tempat menyimpan dan menyebarkan informasi. Berbagai informasi yang kemudian di tuangkan dalam sebuah media lainnya, biasanya berbentuk buku tetapi terdapat pula media lainnya, disimpan dalam suatu tempat yang salah satunya disebut perpustakaan. Tugas pokok perpustakaan adalah menghimpun bahan pustaka, mengolahnya, dan menyajikannya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemakai. Bahan pustaka, atau lazim disebut sebagai koleksi perpustakaan tersebut dapat berupa buku dan non buku, yang berisi informasi seperti teori ilmu pengetahuan, gagasan, pengalaman seseorang, atau penemuan baru. Masyarakat dapat memakai perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, baik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, untuk keperluan studi, pengajaran, penelitian, dan untuk keperluan santai mengisi waktu luang atau untuk rekreasi.¹

Secara umum dapat dikatakan bahwa pada dasarnya keinginan pengguna yang berhubungan dengan perpustakaan adalah mengharapkan sesuatu yang lebih baik dan dapat memuaskan. Sesuatu yang didapat dalam pelayanan jasa tidak lain adalah kepuasan yang diterima dari pemberi jasa dalam hal ini perpustakaan. Untuk itu, perpustakaan selalu dituntut untuk

¹Agus Rifai, *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*. (Jakarta: Raja Wali, 2013), h. 7.

meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna dan selalu mengembangkan nilai tambah yang lebih baik.²

Adapun menurut Kotler yang dikutip Fransisca Rahayuningsih, menyatakan bahwas kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesanya terhadap kinerja yang dirasakan dari suatu produk dan harapan- harapannya.³ Pemustaka baru akan merasa puas jika mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dapat ditelusuri melalui koleksi yang tersedia di Perpustakaan. Maka hal ini perpustakaan diharapkan dapat menyediakan dan mengolah koleksi selengkap-lengkapny demi kepuasan pemustaka mengingat fungsinya sebagai *Public Service*.⁴

Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan penggunanya. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pemakainya, perpustakaan harus mampu mengkaji/mengenali siapa masyarakat pemakainya dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersediaanya jasa pada saat diperlukan, serta mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan.⁵

²Ida Puspitasari, "Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perpustakaan Kolese St.Ignatus Yogyakarta," *Skripsi*, diakses pada 8 November 2017 dari digilib.uin-suka.ac.id/800/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

³Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka Menggunakan Metode Libqual + TM*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 9.

⁴Herlina, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, h. 11.

⁵Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*,(Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), h. 39.

Ketersediaan koleksi bahan perpustakaan pada perpustakaan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna informasi. Ketersediaan bahan perpustakaan adalah melihat jenis bahan perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka selalu berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan/pengadaan bahan perpustakaan. Tingkat ketersediaan bahan perpustakaan dapat diukur dengan ditemukannya bahan perpustakaan pada rak sesuai dengan daftar katalog dalam bahan perpustakaan.⁶

Jenis-jenis koleksi yang dapat diadakan untuk perpustakaan dewasa ini adalah koleksi dalam bentuk tercetak maupun non-cetak. Salah satu koleksi tercetak adalah buku.⁷ Dan salah satu jenis buku yaitu buku teks (*text book*), buku teks merupakan lembaran tercetak berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu, biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran dan dapat dipelajari secara mandiri.⁸

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Khususnya pasal 23 ayat 1 yang menyatakan setiap sekolah menengah atas/Madrasah Aliyah wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional ini juga

⁶Abdul Ghaffar, "Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan," *Skripsi*, diakses pada 8 Desember 2017 dari [Http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319).

⁷Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.13.

⁸Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 54.

ditegaskan di pasal 11 yaitu bahwa Standar Nasional Perpustakaan terdiri dari: Standar koleksi perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan dan standar pengolahan.⁹ Salah satu Standar Nasional Perpustakaan meliputi standar koleksi perpustakaan. Di dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) disebutkan bahwa usia koleksi perpustakaan memiliki koleksi terbaru (lima tahun terakhir) sekurang-kurangnya 5% dari jumlah koleksi.¹⁰

Selain itu, koleksi perpustakaan perlu untuk terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, penyediaan koleksi perpustakaan tidak lepas dari kebijakan pengembangan koleksi. Perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi dalam proses pengadaan dengan berbagai macam-macam cara seperti: pembelian, hadiah, tukar-menukar, hibah dan sebagainya.¹¹

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang menjalankan fungsinya sebagai sarana maupun wadah informasi peserta didik, pendidik, maupun tenaga pendidik. Perpustakaan ini terletak ditengah-tengah ruang kelas sehingga mudah dijangkau oleh setiap pemustaka.¹² Untuk lebih mengoptimalkan fungsinya sebagai sumber informasi, pihak dari sekolah maupun pengelola

⁹Perpustakaan Nasional, “Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Pasal 23 Tentang Perpustakaan”.

¹⁰Badan Standarisasi Nasional, Standar Nasional Perpustakaan: Perpustakaan Provinsi (SNP 002: 2011), h. 3.

¹¹Dalam Jurnal, Mahayu Kusumaningtyas, Dian Arya, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institute Teknologi Nasional,” diakses pada 8 November 2017 dari ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/4154

¹²Observasi, Banyuasin III 2 September 2017.

perpustakaan tentunya sangat berharap akan tercapainya perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan sebagaimana telah diterapkan oleh pemerintah dalam (SNP 009:2011).

Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan sebelumnya, di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III pada tanggal 2 September 2017. Bahwa Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III memiliki koleksi buku sebanyak 4.228 judul dengan 7.660 eksemplar.¹³ Sesuai dengan laporan tahunan di atas bahwa koleksi buku merupakan koleksi yang terbanyak, maka perlu diketahui ketersediaan koleksinya. Sedangkan standar jumlah koleksi perpustakaan sekolah menurut IFLA/UNESCO adalah: Koleksi sumber daya buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku permurid. Sekolah terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul materi perpustakaan yang relevan dan muktahir agar stok buku berimbang untuk semua umur, kemampuan dan latar belakang.¹⁴ Dan apakah dengan banyaknya koleksi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III. Sedangkan Menurut Helina menyatakan bahwa kualitas perpustakaan tidak hanya dapat diukur dari banyaknya koleksi yang dimiliki. Koleksi yang banyak itu apabila tidak digunakan tidak ada artinya. Koleksi yang baik adalah yang dapat melayani

¹³Dokumentasi Peneliti, Banyuasin 2 September 2017.

¹⁴Dalam Jurnal Imam Budi Prasetiawan, *Pedoman Perpustakaan sekolah*, diakses 15 Februari 2018 dari, IFLA/UNESCO.org/files/assets/school-library-guidelines-id.pdf.

dan memenuhi kebutuhan masyarakat pemakainya. Hal ini merupakan syarat mutlak yang sangat menentukan mutu koleksi perpustakaan.¹⁵

Dari hasil wawancara penulis diawal kepada beberapa pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III, bahwa ketersediaan koleksinya sudah banyak beragam, namun kadang-kadang pemustaka hanya menemukan bahan yang dibutuhkan saja karena sumber informasi yang mereka butuhkan tidak ditemukan di perpustakaan.¹⁶ Menurut Hartono menyatakan koleksi perpustakaan sekolah terdiri atas koleksi dasar dan koleksi-koleksi lainnya. Koleksi dasar perpustakaan sekolah merupakan koleksi pertama yang harus dimiliki pada waktu sekolah mulai membangun koleksi perpustakaan. Jumlah dasar koleksi perpustakaan sekolah minimal 2000 buku, terdiri dari berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran sesuai sekolah tersebut.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku, apakah sudah sesuai dengan harapan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri III Banyuasin III. Peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan judul. **“Hubungan antara Ketersediaan Koleksi Buku Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.”**

¹⁵Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*,Palembang: Noer Fikri Offset, 2014. h. 19.

¹⁶Observasi dan Wawancara Rika Purnama dan Sri Handayani Pada Tanggal 2 September 2017.

¹⁷Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016), h.59.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang di teliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi buku di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III ?
2. Seberapa besar tingkat kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III ?
3. Apa upaya yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi ketersediaan koleksi buku di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III ?

1.3 Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang di bahas tidak meluas dan menyimpang dari koridor penelitian tentang permasalahan yang ada. Maka pada hal ini penulis memfokuskan penelitian hanya terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Pada tingkat kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku di SMA Negeri 3 Banyuasin III.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui ketersediaan koleksibuku di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III

2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III
3. Untuk mengetahui upaya penyediaan koleksi yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan siswanya.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat teoritis

1. Sebagai bahan masukan bagi perpustakaan sekolah terutama SMA Negeri 3 Banyuasin III dalam usaha pengembangan koleksi buku dari segi kualitas maupun kuantitasnya
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan memberikan kontribusi berupa pemikiran kepada pengelola perpustakaan (pustakawan) berkaitan dengan penyediaan bahan pustaka untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

1. Untuk melihat kembali kekurangan-kekurangan yang belum dilakukan perbaikan.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan pemikiran tentang ketersediaan koleksi buku terhadap tingkat kepuasan pemustaka yang ada di perpustakaan terutama perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

I.5 Tinjauan Pustaka

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama yang sangat penting pada sebuah perpustakaan, karena koleksi yang memadai dan lengkap akan membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan akan informasi.¹⁸ Kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh faktor koleksi perpustakaan, fasilitas yang memadai, jenis jasa perpustakaan yang diberikan serta bagaimana tenaga perpustakaan memberikan jasa kepada pemustakanya.

Kepuasan pemustaka sangat di pengaruhi oleh faktor-faktor yang kasatmata maupun yang tidak kasatmata, serta ragam pelayanan yang berhubungan dengan kinerja dan kepedulian. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja dan kepedulian. Faktor kasatmata terdiri dari kinerja, mutu, kehandalan dan biaya. Sedangkan faktor yang tidak kasatmata seerti rasa kepedulian, sopan santun, kesedihan untuk membantu, kemampuan untuk memecahkan masalah.¹⁹

Destiana (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Penggunjung Di Perpustakaan Anak Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pelayanan sirkulasi di perpustakaan anak Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung di perpustakaan anak Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, serta mengetahui pengaruh kualitas pelayanan sirkulasi terhadap kepuasan pengunjung di perpustakaan anak

¹⁸Herlina, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*,(Yogyakarta: Idea Press, 2014), h, 20-25.

¹⁹F.Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka*, h. 16-17.

Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif korelatif *Product Moment*, sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden, dari lima indikator yang dinilai dari sub variabel kualitas pelayanan yaitu *Realibility (Kehandalan)*, *Responsiviness (Daya Tanggap)*, *Assurance (Jaminan)*, *Empaty (Empaty)*, *Tangibles (Bukti Fisik)*, sedangkan indikator kepuasan pengunjung yaitu koleksi, pustakawan, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Maka hasil penelitian dari pengaruh kualitas pelayanan sirkulasi terhadap kepuasan pengunjung dengan analisis data sebesar 49,46176%, dengan demikian adanya pengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelayanan sirkulasi. Sedangkan kepuasan pengunjung dengan hasil analisis data sebesar 50, 53824%, yaitu adanya pengaruh positif atau signifikan terhadap kepuasan pengunjung.²⁰

Pepi Fatmawati (2015) dalam skripsinya yang berjudul "Pengolahan Perpustakaan Sekolah Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Madrasah Aliyah Tsanawiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" menyatakan bahwa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini bagaimana pengolahan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Madrasah Aliyah Tsanawiyah Raudatul Ulum Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan ILir penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian bermaksud untuk melakukan pengukuran terhadap gejala

²⁰Destiana, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Perpustakaan Anak Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2015).

yang ada pada saat penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat. Pada penelitian ini peneliti mengambil sample 277 orang pengunjung di perpustakaan MTs Raudhatul Ulum Sakatiga.²¹

Fini Agustini (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Cerita Bergambar Di Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Nogopuro Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa SD Negeri Nogopuro Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variable dalam penelitian yaitu variable ketersediaan koleksi buku cerita bergambar (*variable independen*) dan minat baca (*variable dependen*). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis menggunakan *Korelasi Product Moment* dan data diolah dengan program SPSS *version 17 for windows*. Berdasarkan analisis pengaruh ketersediaan koleksi buku cerita bergambar di perpustakaan terhadap minat baca SD Negeri Nogopuro Yogyakarta, dengan menggunakan analisis korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,435 sehingga pada taraf signifikan 5% r table sebesar 0,178. Dengan demikian maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,435 adalah lebih

²¹Pepi Fatmawati, “Pengolahan Perpustakaan Sekolah Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Madrasah Aliyah Tsanawiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir,” *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2015).

besar dari table pada signifikan 5%. Sehingga disimpulkan hipotesis diterima.²²

Lailatus sa'diyah (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Ketersediaan Koleksi Buku Perpustakaan Dan Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Menurut Persepsi Mahasiswa)” Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu pemustaka yang berkunjung pada perpustakaan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga selama waktu penelitian diambil sebanyak 217 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Pengukuran variable penelitian berdasarkan *Skala Likert*. Adapun teknik analisis data menggunakan analisa deskriptif statistik dengan uji korelasi dan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Hasil perolehan data mengenai ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikategorikan lengkap dengan skor 2,73. Hasil perolehan data kepuasan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikategorikan baik dengan skor 2,76. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka.

Dalam penelitian di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu Sama-

²²Fini Agustini, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Cerita Bergambar Di Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Nogopuro Yogyakarta,”. *Skripsi*, diakses pada tanggal 5 November 2017, pukul. 18.50 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/5513/Pdf>.

sama membahas penelitian tentang kepuasan pemustaka pada koleksi perpustakaan. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan metode kuesioner. Dan membedakannya lagi lokasi penelitian sekarang yaitu di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

I.6 Metodologi Penelitian

Istilah ‘Metode penelitian’ terdiri atas dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.²³

1. Lokasi Penelitian

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III berada di Jln. Rimba Balai Pangkalan Panji Kecamatan Banyuasin III email, Sman3_ba3@gmail.com.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran terhadap gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan

²³Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013), h. 21.

variabel mandiri, baik hanya pada suatu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).²⁴

3. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan penulis yaitu:

- a. Sumber data primer berasal dari data yang diperoleh dari wawancara dan angket. Wawancara yaitu komunikasi langsung terhadap Siswa SMA Negeri 3 Banyuasin III Wawancara dan angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang ketersediaan koleksi buku dan tingkat kepuasan pemustaka.
- b. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya dalam bentuk sumber seperti skripsi, buku, laporan dan lain – lain.²⁵ Ketersediaan, jumlah koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Banyuasin III yang berjumlah 623 siswa kemudian dari populasi siswa ini peneliti memilih data

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 56.

²⁵Sri Hartina, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2014), h. 518.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117.

pengunjung perpustakaan, yaitu pemustaka yang aktif, karena tidak semua siswa aktif dan mengunjungi perpustakaan. Karena itu penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Sebagai sampel mengambil data jumlah pengunjung rata-rata kunjungan dalam 1 (satu) bulan yaitu pemustaka yang aktif menggunakan perpustakaan pada bulan April 2018 dengan populasi sebanyak 423 orang jumlah populasi tersebut berdasarkan jumlah rata-rata kunjungan pemustaka yang diambil dari daftar pengunjung di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasinya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁸

Jadi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁹ Adapun kriteria pengunjung yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pemustaka yang berkunjung untuk membaca buku untuk belajar
2. Pemustaka yang melakukan peminjaman dan pengembalian buku.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.118.

²⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.80-81.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 124.

3. Pemustaka yang aktif berkunjung selama 3 bulan penelitian

Adapun untuk penarikan besarnya jumlah sampel berdasarkan Suharsimi arikunto yaitu jika populasi (lebih dari 100 siswa), maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-30% atau sesuai dengan kemampuan penelitian. Dari ketentuan diatas, maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu 423 siswa. Jadi sampel dari penelitian ini adalah sampel $\frac{10}{100} \times 423$ berjumlah 4,23 orang dibulatkan menjadi 42 orang.³⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan secara terencana hal ini untuk mengetahui gambaran yang jelas terhadap kebutuhan pemustaka. Pustakawan bisa melakukan kajian dengan cara observasi pengguna. Misalnya mengamati koleksi apa yang sering mereka baca, apakah bacaan ringan atau bacaan yang berkaitan dengan literatur pembelajaran mereka.³¹ Jadi dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung ke lokasi yaitu Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui permintaan keterangan pada pihak tertentu. Wawancara diartikan sebagai komunikasi verbal antara peneliti dengan responden secara langsung. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala perpustakaan dan staf

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta) h. 173.

³¹Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*. (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), h. 41.

perpustakaan untuk mengetahui ketersediaan jumlah dan jenis koleksi yang ada serta upaya yang dilakukan perpustakaan dalam menyediakan koleksi buku di perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

c. Kuesioner (Angket)

Yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³² Kuesioner penelitian ini diberikan kepada 42 siswa-siswi SMA Negeri 3 Banyuasin III responden telah disiapkan alternatif jawaban dengan ukuran skala likert. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

6. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan adalah daftar yang berisi serangkaian pernyataan yang tertulis berisi sejumlah item mengenai suatu yang diteliti dan harus dijawab oleh responden yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Adapun skala pengukuran yang digunakan peneliti dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Biasanya cara pengisian kuesioner jenis ini dengan menggunakan check list atau pilihan ganda, selanjutnya masing-masing sikap kemudian diberi bobot.³³

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 147

³³Siti Herlinda, dkk. *Metodologi Penelitian* (Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya). h.32.

Instrumen penelitian menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist untuk mengetahui jawaban responden dengan menggunakan 4 dimensi.

Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada yaitu:

1. SP (Sangat puas) = diberi bobot 4
2. P (Puas) = diberi bobot 3
3. TP (Tidak Puas) = diberi bobot 2
4. STP (Sangat Tidak Puas) = diberi bobot 1

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel *independen* disebut juga sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel *dependen* merupakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 60-61.

Tabel. 1

Variabel	Indikator	No.Item
(X) Ketersediaan Koleksi buku	1. Jumlah koleksi	8,9
	2. Kemutakhiran	6,7
	3. Jenis Koleksi	1,2,3,4,5,10
(Y) Tingkat Kepuasan Pemustaka	1. Kelengkapan	6,10
	2. Ketepatan	3,5
	3. Kebaharuan Informasi	4,6,8
	4. Ketersediaan Informasi	1,2,10

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan.³⁵ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan perpustakaan, keadaan koleksi, dan pemustaka yang memanfaatkan koleksi bukudi Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

7. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah disebarakan dan dijawab oleh responden. Langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.329.

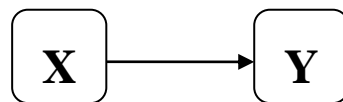
a. Seleksi data

Proses seleksi data yakni memeriksa kembali berkas data yang telah terkumpul, sehingga keseluruhan berkas itu dapat diketahui dan dinyatakan baik dan dapat disiapkan untuk proses berikutnya.

b. Presentasi data dan perhitungan *Analisis Korelasi Product Moment*

Analisis Korelasi Product Moment *Anapormon* merupakan rumus statistik korelatif yang dapat dipakai untuk mengetahui jenis dan efektifitas hubungan antardua variabel, yang dalam hal ini adalah satu variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variabel*).³⁶

Formula Statistik



Keterangan :

X= Ketersediaan koleksi buku

Y= Tingkat Kepuasan Pemustaka

Dan selanjutnya analisis dengan menggunakan statistik dan Rumus Korelasi *Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melaluidistribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus:³⁷

$$P \equiv \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, dan R &D, h, 61.

³⁷Warsito, Hermawan, "*Pengantar Metodologi Penelitian.*" (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1992)., h.59

P = Nilai yang diperoleh dari F

F = Frekuensi atau jumlah respondent

N = Jumlah Sampel

2. Rumus Product Moment sebagai berikut

1. Mencari nilai statistik dasar

2. Mencari jumlah kuadrat (JK), dengan rumus

$$JK_x = \sum X^2 - \{(\sum X)^2 : N\}$$

$$JK_y = \sum Y^2 - \{(\sum Y)^2 : N\}$$

3. Mencari jumlah produk (JP), dengan rumus

$$J_{pxy} = \sum X Y - \{(\sum X)(\sum Y) : N\}$$

4. Mencari koefisien korelasi, dengan rumus

$$R_{xy} = J_{pxy} : \sqrt{\{JK_x)(JK_y)\}}$$

5. Mengkonsultasi nilai R hitung dengan R tabel

6. Menginterpretasikan hasil analisis

7. Mencari koefisien determinasi

8. Menginterpretasikan hasil analisis

9. Menyimpulkan hasil analisis.³⁸

I.7 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis menyajikan dalam lima (V) Bab, masing-masing Bab akan menguraikan secara rinci bagian yang dibahas, adalah:

BAB I: PENDAHULUAN Bab ini berisikan mengenai Latar Belakang

Rumusan Masalah, dan Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat

³⁸Muchlis Minako, "Pengaruh Budaya Gemar Membaca dan Menulis (BUGEMM) Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan (Perpustakaan SMA Plus 17 Palembang)," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab, UIN Raden Fatah Palembang, 2005), h. 18

Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori, di dalam tinjauan pustaka berisi tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Landasan teori ini berisikan pemikiran yang terkait seperti pengertian pengertian kepuasan pemustaka, ketersediaan koleksi, pengembangan koleksi, kebijakan pengembangan koleksi dan pengadaan.

BAB III: PROFIL UMUM PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 3 BANYUASIN III Bab ini berisikan mengenaisejarah di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III baik Sejarah, Struktur Organisasi, Visi dan Misi Perpustakaan, Tujuan dan Sasaran Perpustakaan, Tata Tertib Perpustakaan, Waktu Pelayanan Perpustakaan, Sistem Pelayanan, Jenis-Jenis Layanan, dan Daftar Pengunjung Perpustakaan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN Bab ini menjawab rumusan masalah berisikan 1). Bagaimana ketersediaan koleksi buku di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III 2). Seberapa besar tingkat kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III. 3). Apa upaya yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi ketersediaan koleksi buku di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banyuasin III.

BAB V: PENUTUP Bab ini merupakan Bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban atas masalah penelitian untuk direkomendasikan pada pihak-pihak lain.